

# Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur, Tahun 2011 = Children Under Five Years (Toddlers) in the Coverage Area of Jabung Public Health Center, Jabung District, Malang Regency, and East Java Province in 2011

Hetty Fidiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440587&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

ISPA merupakan penyakit nomor satu didunia, di Negara berkembang dan Asia Tenggara prevalensi ISPA menduduki urutan kedua. ISPA merupakan penyumbang bagi kematian balita yang kedua di Indonesia dan di Propinsi Jawa Timur. Angka kejadian ISPA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jabung menunjukkan peningkatan kasus yang signifikan. Untuk mendukung tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2015 dan MDG's tahun 2015 yaitu menurunkan angka kematian balita 2/3-nya antara 1990-2015, ISPA merupakan faktor penting untuk menurunkan angka mortalitas pada balita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor ibu, faktor keluarga, faktor balita, dan faktor lingkungan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur tahun 2011. Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita berumur 0 hari 59 bulan serta tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jabung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor keluarga yaitu perilaku (3,38; 1,44-7,96) dan faktor lingkungan yaitu jenis lantai (5,02; 2,07-12,17), ventilasi (4,58; 1,90-11,07), kelembaban (9,42; 3.65- 24,32) dan suhu(4,90; 1,98-12,14) dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur. Faktor yang diprediksi paling dominan menyebabkan ISPA adalah kelembaban ruangan.

.....Acute Respiratory Infections (ARI) is the number one disease in the world, in developing countries and Southeast Asia the prevalence of ARI ranks second. ARI is the second contributor for the infant mortality in Indonesia and in East Java Province. The incidence of ARI in the coverage area of Jabung Public Health Center showed a significant increase in cases. To support health development goals toward Healthy Indonesia 2015 and the Millennium Development Goals in 2015 which is to decrease 2/3 infant mortality numbers between 1990-2015, ARI is an important factor to reduce mortality numbers in infants.

This study aims to determine the relationship between the mother, family factors, toddler, and environmental factors with the incidence of ARI among children under five years (toddlers) in the coverage area of Jabung Public Health center, Jabung District, Malang Regency, East Java Province in 2011. The research design is a quantitative research with cross sectional design. The populations in this study are all children aged 0 day to 59 months and lived in the coverage area of Jabung Public Health center.

The results of this study indicated that there was a significant correlation between family factors such as behaviour (3,38; 1,44-7,96) and environmental factors such as the type of the floor (5,02; 2,07-12,17), ventilation (4,58; 1,90-11,07), moisture (9,42; 3.65-24,32) and temperature (4,90; 1,98-12,14) with the incidence of ARI among toddler in the coverage area of Jabung Public Health center, Jabung District,

Malang Regency, East Java Province. Factor that predicted the most dominant cause of ARI is the humidity of the room.